

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan oleh penulis terkait kebijakan Uni Eropa melalui Operasi EU Navfor untuk mengatasi masalah perompakan Somalia yang marak terjadi khususnya di kawasan Teluk Aden, maka penulis berkesimpulan bahwa Operasi EU Navfor yang merupakan bagian dari kebijakan pertahanan dan keamanan (CSDP) Uni Eropa selama kurun waktu sejak 2008 - 2014 menunjukkan hasil yang efektif dalam mencapai tujuannya. Indikator efektivitas misi terwujud dalam keberhasilan misi EU Navfor dalam melaksanakan mandat-mandat yang diembankan, diantaranya mampu memberikan jaminan keamanan 100% dalam pengawalan konvoi kapal-kapal yang menyuplai bantuan pangan dan logistik ke penduduk Somalia dan misi Uni Afrika di Somalia (AMISOM). Selain itu, misi juga berhasil menekan angka kasus perompakan dengan menginisiasi pembentukan pusat keamanan maritim (MSCHOA) dan berkontribusi dalam *Internationally Recommended Transit Corridor (IRTC)* guna mencegah dan memastikan perlindungan terhadap pengiriman rentan di daerah rawan pembajakan. Prestasi lainnya yang diraih operasi EU Navfor dalam pelaksanaan mandatnya yaitu terkait dengan pemberantasan aktivitas perompakan Somalia melalui penegakan hukum dan pembangunan kerjasama kapasitas keamanan maritim secara bersama-sama yang perlahan mampu memulihkan stabilitas keamanan kawasan Tanduk Afrika.

Keberhasilan Eu Navfor yang merupakan produk kebijakan Uni Eropa dalam upaya mengatasi masalah perompakan Somalia di Teluk Aden disebabkan karena adanya faktor-faktor penunjang efektivitas operasi yang dilakukan melalui kerjasama pembangunan dan keamanan

kolektif secara komprehensif dan berkesinambungan oleh Uni Eropa dengan berbagai aktor internasional lain dalam berbagai sektor yang berkepentingan dalam masalah perompakan Somalia. Disamping itu, tipologi permasalahan yang tak begitu rumit secara politik memudahkan negara-negara yang anggota Uni Eropa untuk menyatukan suara dalam preferensi atau pandangan yang sama dalam mengambil sikap. Selain itu, kemampuan institusi yang memadai dari Uni Eropa dengan pengaruh besar yang dimiliki melalui penggunaan diplomasi serta dukungan kekuatan militer dari negara-negara anggotanya dan dengan berbagai instrument bantuan finansial, logistik dan teknis, terbukti memberikan pengaruh positif dalam tercapainya efektivitas dari tujuan kebijakan.

B. SARAN

Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan dalam upaya Uni Eropa melalui operasi EU Navfor yang efektif mengatasi masalah perompakan Somalia di Teluk Aden, penulis mengajukan saran agar Operasi EU Navfor terus dilakukan dengan memperpanjang masa tugas dan menambah berbagai mandat yang diperlukan untuk mendukung penyelesaian secara menyeluruh mengenai masalah perompakan Somalia. Permasalahan perompakan Somalia yang berasal dari darat akibat ketidakstabilan politik dan konflik sebaiknya diatasi dengan upaya pendekatan secara komprehensif dan menyeluruh dalam segala bidang. Selain itu, penegakan hukum yang lebih kuat dan pembangunan kembali stabilitas keamanan dari Uni Eropa dan berbagai aktor internasional lainnya juga sangat diperlukan sebagai langkah jangka panjang dan simultan mengatasi permasalahan perompakan. Penulis berharap keberhasilan yang diraih oleh EU Navfor dapat menjadi kampanye bagi komunitas internasional yang memiliki kepentingan dan sumber daya yang memadai untuk terlibat lebih aktif secara kolektif dalam mengatasi akar permasalahan perompakan Somalia.